

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan SLPHT dilakukan pertemuan seminggu sebelum pelaksanaan dikelompok-kelompok tani yang bertujuan untuk merencanakan kegiatan yang dimulai dari penentuan waktu pelaksanaan, hari kegiatan, lokasi lahan belajar, tempat belajar, materi pelajaran, dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan. Setiap kelompok dalam SLPHT harus dapat bekerjasama antara satu dengan yang lain. Kerjasama antar kelompok dikoordinasi oleh ketua umum yang terpilih. Tempat belajar dan lahan belajar tidak terikat dengan ruang kelas. Proses belajar dapat dilakukan dimana saja yang berkaitan langsung dengan lahan belajar pada satu lahan belajar dibagi dua petak pertanaman dengan masing-masing perlakuan yang berbeda yaitu petak PHT dan petak konvensional. Bahan dan alat belajar yang digunakan bersifat praktis dan sederhana yang disediakan oleh penyelenggara. Petani sebagai anggota kelompok melakukan, mengalami, dan menemukan sendiri suatu permasalahan. Sedangkan waktu pelaksanaan selama satu musim tanam sesuai dengan varietas tanaman berkisar antara 14 sampai dengan 16 minggu.

Pelaksanaan SLPHT di Desa Ilomangga Kecamatan Tabong Kabupaten Gorontalo telah berhasil, namun petani belum mampu secara maksimal menerapkan semua komponen PHT yang diajarkan dalam Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT). Hal tersebut disebabkan karena pada waktu pemasaran, produk atau hasil PHT tidak memiliki nilai jual yang tinggi,

sedangkan dalam menghasilkan produk PHT tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga petani beranggapan bahwa hal tersebut sangat merugikan. Dengan demikian penerapan PHT yang dilakukan petani hanya untuk kebutuhan sendiri.

5.2 Saran-saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran :

1. Petani hendaknya menerapkan semua komponen PHT yang diajarkan dalam Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT).
2. Petani masih membutuhkan pendampingan berkala dari PPL dan dinas terkait mengenai keberlanjutan penerapan komponen PHT.
3. Dalam kegiatan sosialisasi pihak-pihak yang memberikan informasi, baik petugas penyuluh lapang maupun pihak Dinas Pertanian sebaiknya memberikan informasi tentang Pengendalian Hama Terpadu (PHT) secara lengkap sehingga petani mengetahui semua informasi yang berkaitan dengan PHT.
4. Pemerintah seharusnya memberikan fasilitas (pelatihan, sarana pengendalian, teknologi, akses modal, dan info pasar) agar petani mau, tahu dan mampu melaksanakan PHT baik secara perseorangan maupun secara berkelompok.